

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Kondisi Awal**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDI Mabdaul Falah Kaduara Timur Pragaan Sumenep. Sekolah ini terdiri dari 10 ruang belajar, 1 ruang kantor dan 1 ruang untuk perpustakaan. SDI Mabdaul Falah memperoleh akreditasi B.

Kepala sekolah dijabat oleh Ahmad Faisi, S.Pd., dengan jumlah guru sebanyak 13 orang, fasilitas yang dimiliki cukup lengkap, pembelajaran di kelas menggunakan guru kelas dengan sistem guru mapel (mata pelajaran).

Proses pembelajaran Matematika di sekolah ini awalnya berjalan monoton dengan guru yang mengajar terlalu banyak yang menggunakan metode ceramah, dan penugasan. Dengan demikian, peneliti mencoba menggunakan metode diskusi dengan penggunaan media pembelajaran roda berputar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang terutama bangun ruang kubus dan balok.

#### **B. Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah *pertama*, kelayakan media pembelajaran roda berputar. *Kedua*, penerapan penggunaan media roda berputar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dan *ketiga*, hasil belajar siswa dengan menggunakan media roda berputar. Namun, dalam laporan penelitian ini diuraikan menjadi 2 fokus penelitian. Hal ini karena, fokus ketiga termasuk kedalam pembahasan fokus 2. Di mana dalam PTK, bisa menguraikan penerapan

media roda berputar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media roda berputar bisa dipaparkan dalam observasi pada PTK tersebut. Berikut laporan hasil penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

### **1. Hasil Penelitian Kelayakan Media Pembelajaran Roda Berputar**

Dalam penelitian ini, sesuai dengan latar belakang pada BAB I yaitu siswa masih belum bisa memahami penjelasan yang diberikan oleh guru sebab ketidak adanya penggunaan variasi metode pembelajaran dan tidak mengembangkan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran matematika khususnya materi bangun ruang. Banyaknya siswa yang kesulitan memahami materi yang berupa ciri-ciri dan rumus bangun ruang dalam matematika membuat siswa juga mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru sehingga kebanyakan siswa memiliki nilai dibawah rata-rata. Pengembangan media roda berputar diharapkan mampu membuat siswa lebih aktif dan lebih mandiri saat mengerjakan latihan soal sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Pentingnya suatu media pembelajaran yang berbentuk simple/praktis serta mencakup sebagian besar dari materi bangun ruang, menarik untuk siswa, mudah dipahami saat mengerjakan soal serta berbentuk tipis dan ringan saat dibawa sehingga siswa dapat aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar dalam mengerjakan latihan soal.

Penggunaan media ini didesain khusus untuk materi bangun ruang yang bisa digunakan di kelas V dan VI SD untuk membantu pengerjaan soal matematika secara mandiri bagi siswa SD. Media pembelajaran roda berputar merupakan kumpulan rumus volume dan luas permukaan pada tujuh macam jenis bangun ruang dengan menggunakan navigasi untuk memudahkan mencari rumus

yang akan digunakan. Adapun penggunaan media roda berputar adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan rumus yang akan dicari.
- b. Memiliki roda putar (lingkaran kecil) dan letakan tanda panah tepat pada rumus yang dicari.
- c. Rumus volume dan luas permukaan bangun ruang dapat dilihat dari kolom yang sudah ditentukan.

Media pembelajaran ini dinilai oleh 6 penilai yang merupakan wali kelas dari kelas I-VI SDI Mabdaul Falah, yakni: Ibu Sri Hatimah, Ibu Putri Dewi S., Ibu Novi Purnamawati, Bapak Deden Perdana Putra, Bapak Fathor Rosi, Bapak M. Suharyanto, dengan aspek penilaian yang meliputi aspek materi, kualitas dan tampilan media, dan daya tarik.<sup>1</sup> Penilaian kelayakan media bertujuan untuk melihat kelayakan media yang dikembangkan sebagai media roda berputar matematika. Hasil penilaian media oleh penilaian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Penilaian Kualitas Media Pembelajaran Roda Berputar**

No	Aspek yang diamati	Subjek					
		I	II	III	IV	V	VI
1	<b>Materi</b>						
	a. Media yang digunakan sesuai untuk materi tersebut	3	3	4	4	5	4
	b. Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	3	4	5	5	5
	c. Penggunaan media digunakan sesuai dengan KD	4	3	4	5	5	4

<sup>1</sup> Penilaian kualitas media pembelajaran roda berputar dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Maret 2020.

2	<b>Kualitas dan Tampilan Media</b>						
	a. Penampilan media menarik perhatian siswa	3	4	4	5	4	4
	b. Media yang digunakan tidak mudah rusak	3	3	3	4	4	4
3	<b>Daya Tarik</b>						
	a. Penggunaan media dapat memotivasi siswa	3	4	3	4	4	4
	b. Penggunaan media dapat memberikan umpan balik pada siswa	3	4	3	4	4	4
	c. Keterlibatan dan peran siswa dalam aktivitas belajar menggunakan media	3	4	4	5	4	4
	Jumlah	26	28	29	36	35	33
	Nilai Rata-rata	3	3,5	4	4,5	4	4
	Presentase Kelayakan	65%	70%	72.50%	90%	87.50%	82.50%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa persentase kelayakan sebesar 90% diberikan oleh guru kelas IV SDI Mabdaul Falah. Namun, untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran roda berputar ini dengan menghitung rata-rata kelayakan media yang diperoleh dari hasil persentase kelayakan.

## **2. Deskripsi Hasil Penerapan Penggunaan Media Roda Berputar dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Roda Berputar**

### **a. Deskripsi Penelitian Prasiklus**

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pratindakan berupa *pretest* tentang bangun ruang kepada siswa kelas V SDI Mabdaul Falah. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa tentang bangun ruang. *Pretest* dilakukan pada hari Senin, yang diikuti 14 siswa dari 16 siswa. Soal *pretest* terdiri atas 5 soal esai. Berikut ini data hasil *pretest* siswa kelas V.

**Tabel 5. Data Hasil Pretest Siswa Kelas V SDI Mabdaul Falah**

No	Subjek	Hasil		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Akhmad Vijay Risky Khumairi	-		✓
2.	Ahmad Danial Darwis	7		✓
3.	Artalita Adia Mega Agustina	11		✓
4.	Ayyasyal Ausania	21		✓
5.	Amilus Shalihah	-		✓
6.	Azkie Meisya Alfiana Ribka	48		✓
7.	Farida Nuril Azkiya	82	✓	
8.	Moh. Ainur Rodhitubillah	11		✓
9.	Moh. Fajar Cahyawan	11		✓
10.	Moh. Firdausi Irawan	8		✓
11.	Moh. Farhan Sa'id	86	✓	
12.	Moh. Wiam Ash Shodiqi Habibullah	23		✓
13.	Royhan Efendi	10		✓
14.	Sauna	58		✓
15.	Widia Ningsih	12		✓
16.	Reza Maulana Akbar	24		✓
	<b>Jumlah</b>	412	2	14
	<b>Nilai Rata-rata</b>	3		
	<b>Persentase Ketuntasan</b>	12,50%		

Dari tabel di atas dinyatakan bahwa rata-rata nilai pada pratindakan adalah 3 dengan nilai tertinggi yaitu 86 dan nilai terendah yaitu 7. Sedangkan siswa yang tuntas belajar atau sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni 70 berjumlah 2 siswa atau sebesar 12,50% dan siswa yang belum tuntas belajar berjumlah 12 siswa atau 87,50%.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum penggunaan media roda berputar masih sangat kurang karena belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yaitu 75% dari jumlah siswa yang sudah mencapai KKM. Oleh karena itu, akan diadakan tindakan untuk meningkatkan

hasil belajar matematika materi bangun ruang melalui penggunaan media roda berputar pada siswa kelas V SDI Mabdaul Falah.

### **b. Deskripsi Penelitian Siklus I**

Data yang diperoleh pada tahap prasiklus dijadikan acuan dalam melakukan tindakan pada siklus pertama dengan tujuan agar diperoleh suatu peningkatan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. secara rinci sajian siklus I adalah sebagai berikut.

#### 1) Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam melaksanakan tindakan pada proses pembelajaran bangun ruang, diantaranya:

- a) Peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan tindakan kelas.
- b) Membuat RPP yang didesain sesuai dengan pembelajaran bangun ruang dengan menggunakan media roda berputar.
- c) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu media roda berputar dan siswa ikut menyiapkan media model bangun ruang.
- d) Menyiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
- e) Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk menilai kualitas media pembelajaran dan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

f) Menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas pembelajaran.

g) Menyiapkan evaluasi hasil belajar siswa yang digunakan pada akhir siklus.

## 2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan rancangan tindakan yang telah disusun berupa pembelajaran matematika dengan menggunakan media roda berputar. Penelitian pada siklus I terdiri dari dua pertemuan. Berikut ini merupakan deskripsi pelaksanaan tindakan pertemuan 1 dan 2 pada siklus I.

### a) Pertemuan 1

Pada pertemuan 1 siklus I ini, materi yang dibahas adalah unsur-unsur bangun ruang. Berikut ini merupakan deskripsi langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan 1.<sup>2</sup>

#### (1) Kegiatan Awal

Peneliti memulai pelajaran dengan salam, do'a dan presensi. Peneliti juga memberikan motivasi pada siswa. Kemudian melakukan apersepsi yaitu menyebutkan benda bangun ruang yang ada di ruang kelas dan disekitar siswa. Kemudian menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari pembelajaran. Menyiapkan materi dengan menunjukkan model bangun ruang yang telah disiapkan dan mengkomunikasikan kegiatan yang akan dilakukan.

#### (2) Kegiatan Inti

Peneliti menunjukkan salah satu model bangun ruang yang telah dibawa yaitu kubus. Peneliti dan siswa bertanya jawab mengenai unsur-unsur

---

<sup>2</sup> Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Maret 2020 pada pukul 07.30 s/d 09.00 WIB.

bangun ruang yaitu sisi, rusuk, dan titik sudut. Peneliti meminta siswa untuk menunjukkan yang mana dinamakan sisi, rusuk dan titik sudut melalui model yang dibawa. Siswa antusias menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Setelah siswa memahami apa yang dinamakan sisi, rusuk, dan titik sudut. Guru meminta siswa untuk membentuk 4 kelompok yang beranggotakan 3 orang siswa. Setiap kelompok memperoleh satu model bangun ruang seperti kubus dan balok. Siswa mengerjakan latihan yang diberikan peneliti di papan tulis. Siswa melakukan pengamatan terhadap model bangun yang dipilih. Secara berkelompok, siswa melakukan pengamatan terkait bentuk bangun ruang, sisi, rusuk, titik sudut, dan bentuk alasnya. Siswa juga mengukur model bangun ruangnya, yaitu kubus mengukur sisi dan balok mengukur panjang, lebar dan tingginya. Pengukuran ini dilihat dari media pembelajaran roda berputar. Peneliti berkeliling untuk memantau kelompok siswa dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

Setelah semua kelompok selesai, peneliti dan siswa membahas hasil diskusinya. Siswa menyampaikan unsur-unsur bangun ruang dan menunjukkan banyaknya sisi, rusuk, titik sudut, dan bentuk alas melalui model yang dipilihnya. Peneliti memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memperkenalkan media yang akan digunakan untuk pertemuan selanjutnya. Peneliti memberikan satu pertanyaan terkait volume bangun ruang yang terdapat di media roda berputar.

### (3) Kegiatan Akhir

Peneliti dan siswa membuat kesimpulan mengenai unsur-unsur bangun ruang. Peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya mengenai volume bangun ruang dan meminta siswa untuk membawa 1 model bangun ruang, baik kubus atau balok. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar. Kemudian, pembelajaran ditutup dengan do'a.

#### b) Pertemuan 2

Pada pertemuan ini, materi yang dibahas adalah unsur-unsur dan volume bangun ruang. Berikut ini merupakan deskripsi langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan 1.<sup>3</sup>

#### (1) Kegiatan Awal

Peneliti memulai pelajaran dengan salam, do'a dan presensi. Peneliti juga memberikan motivasi pada siswa. Kemudian melakukan apersepsi yaitu dengan meminta salah satu siswa secara bergantian menyebutkan sisi, rusuk, dan titik sudut dari bangun ruang kubus atau balok. Kemudian menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari pembelajaran. Menyiapkan materi dengan meminta siswa menunjukkan benda model bangun ruang yang telah dibawanya.

#### (2) Kegiatan Inti

Siswa secara bergantian menunjukkan benda yang bermodel bangun ruang sesuai intruksi dari peneliti. Peneliti kemudian membagi siswa menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok putra (membahas bangun ruang balok) dan kelompok putri (membahas bangun ruang kubus) sesuai dengan permintaan siswa.

---

<sup>3</sup> Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin, 16 Maret 2020 pada pukul 08.00 s/d 09.00 WIB.

Guru membagikan 1 media roda berputar ke setiap kelompok. Kemudian, siswa secara berkelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi volume bangun ruang kubus dan balok sesuai dengan rumus volume yang ada di media roda berputar.

Setelah siswa berdiskusi kemudian salah satu siswa menyampaikan hasil diskusinya berupa ciri-ciri dan rumus volume bangun ruangnya. Peneliti sesekali memberikan arahan jika siswa keliru selama menyampaikan hasil diskusi. Kemudian, setiap kelompok mengerjakan 5 soal yang telah disiapkan oleh peneliti secara cepat. Setiap 1 soal yang dijawab akan diminta menyebutkan hasilnya lalu jika benar maka siswa akan lanjut ke soal nomor 2, dan seterusnya. Siswa sangat antusias dalam mengerjakan soal karena merasa tertantang agar cepat selesai namun hasilnya tetap benar karena jika kelompok yang selesai lebih dulu akan membunyi suara binatang yang telah ditentukan oleh peneliti. Kelompok putra membunyikan suara Bebek dan kelompok putri membunyikan suara Domba. Namun, kelompok putri gagal menyebutkan bunyinya.

Selesai mengerjakan 5 soal yang diberikan kepada setiap kelompok, peneliti menanyakan apakah ada soal yang sulit untuk dipecahkan dan ternyata ada. Soal nomor 5 dari kelompok putri ternyata sulit dipecahkan sehingga akhirnya dibahas bersama.

### (3) Kegiatan Akhir

Peneliti dan siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran tadi, yaitu ciri-ciri dan volume bangun ruang. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar. Kegiatan akhir ini masih dilanjutkan dengan siswa yang mengerjakan latihan *post test*. Kemudian, pembelajaran ditutup dengan do'a.

**Tabel 6. Data Hasil Post Test Siswa Kelas V SDI Mabdaul Falah Siklus I**

No	Subjek	Hasil		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Akhmad Vijay Risky Khumairi	22		✓
2	Ahmad Danial Darwis	51		✓
3	Artalita Adia Mega Agustina	27		✓
4	Ayyasyal Ausania	93	✓	
5	Amilus Shalihah	23		✓
6	Azkiya Meisya Alfiana Ribka	57		✓
7	Farida Nuril Azkiya	98	✓	
8	Moh. Ainur Rodhitubillah	51		✓
9	Moh. Fajar Cahyawan	43		✓
10	Moh. Firdausi Irawan	53		✓
11	Moh. Farhan Sa'id	96	✓	
12	Moh. Wiam Ash Shodiqi Habibullah	53		✓
13	Royhan Efendi	50		✓
14	Sauna	-		✓
15	Widia Ningsih	35		✓
16	Reza Maulana Akbar	61		✓
	<b>Jumlah</b>	813	3	13
	<b>Nilai Rata-rata</b>	5,081		
	<b>Persentase Ketuntasan</b>	18,75%		

Dari tabel di atas dinyatakan bahwa rata-rata nilai pada akhir siklus I adalah 5,081 dengan nilai tertinggi yaitu 98 dan nilai terendah yaitu 22. Sedangkan siswa yang tuntas belajar atau sudah mencapai KKM yaitu 3 siswa atau sebesar 18,75% dan siswa yang belum tuntas belajar berjumlah 13 siswa atau 81,25%.

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil pada prasiklus. Berikut ini tabel perbandingan data hasil belajar siswa pada prasiklus dan siklus I.

**Tabel 7. Perbandingan Data Hasil Belajar Prasiklus dengan Siklus I**

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I
1	Nilai Tertinggi	86	98
2	Nilai Terendah	7	22
3	Nilai Rata-rata	3	5,081
4	Persentase Ketuntasan	12,50%	18,75%

Berdasarkan data hasil belajar pada siklus I, nilai rata-rata dan persentase ketuntasan yang dicapai siswa belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II.

### 3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya.<sup>4</sup> Observasi dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan teman sejawat yang bertindak mengamati aktivitas setiap siswa kelas V SDI Mabdaul Falah selama proses pembelajaran. Sementara wali kelas bertindak mengamati aktivitas pengajar. Adapun secara rinci hasil observasi siklus I adalah

#### a) Pertemuan 1

**Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1**

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran	10	62,5%
2.	Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran	8	50%
3.	Siswa dapat menggunakan media pembelajaran	8	50%
4.	Siswa dapat bekerja sama dengan teman	10	62,5%
5.	Siswa berani mengemukakan pendapat	6	37,5%
6.	Siswa berani menjawab pertanyaan	5	31,75%
7.	Siswa patuh terhadap aturan guru	9	56,25%

<sup>4</sup> Observasi pada siklus I dilakukan sebanyak 2x yaitu:

- Observasi pada pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Maret 2020 pada pukul 07.30 s/d 09.00 WIB.
- Observasi pada pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin, 16 Maret 2020 pada pukul 08.00 s/d 09.00 WIB.

8.	Siswa dengan baik mengikuti guru mengambil kesimpulan.	8	50%
9.	Siswa dengan serius mengikuti refleksi.	5	31,75%
10.	Siswa dengan baik mengikuti setiap siklus.	9	56,25%
<b>Rata-rata (%)</b>		49%	

Berdasarkan tabel di atas, aspek-aspek yang diamati dalam pembelajaran bangun ruang dengan menggunakan media roda berputar pada siklus I sebagai berikut.

- (1) Sebagian besar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran bangun ruang dengan menggunakan media roda berputar dengan persentase keantusiasan sebesar 75%. Masih ada beberapa siswa yang gaduh dan tidak konsentrasi pada pembelajaran.
- (2) Sebagian siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Namun, masih ada sebagian siswa yang ramai sendiri. Persentase keaktifan siswa sebesar 50%.
- (3) Siswa dapat menggunakan media roda berputar dengan sangat baik bahkan siswa juga antusias saat menggunakan medianya. Persentase siswa sebesar 50% sementara yang lain menjadikan media sebagai mainan.
- (4) Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi sehingga membuat siswa dapat bekerja sama dengan baik dengan temannya saat mengerjakan tugasnya dengan persentasenya sebesar 62,5%.
- (5) Hanya beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat jika diminta oleh peneliti. Sebagian siswa merasa malu, tidak percaya diri dan takut

salah jika mengemukakan pendapatnya. Persentase siswa yang berani mengemukakan pendapatnya sebesar 37,5%.

- (6) Sebagian siswa sudah berani menjawab pertanyaan jika ditunjuk oleh peneliti. Persentase siswa yang sudah berani menjawab sebesar 31,75%. Sebagian besar masih merasa malu dan takut salah.
- (7) Sebagian siswa sudah mematuhi aturan yang disepakati bersama dengan persentase sebesar 56,25% dengan dibimbing peneliti.
- (8) Siswa dengan baik mengambil kesimpulan bersama dengan peneliti meski harus dibimbing. Persentase siswa mengambil kesimpulan sebesar 50%.
- (9) Sebagian siswa dengan serius mengikuti refleksi dari peneliti meski terkadang ada beberapa siswa yang tidak mendengarkannya sehingga persentasenya sebesar 31,75%.
- (10) Siswa sudah baik mengikuti setiap siklus yang dirancang oleh peneliti sehingga memperoleh persentase sebesar 56,25%.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui persentase observasi siswa kelas V SDI Mabdaul Falah dalam proses pembelajaran matematika materi bangun ruang dengan menggunakan media roda berputar siklus I pertemuan 1 yaitu sebesar 49% termasuk kategori cukup.

b) Pertemuan 2

**Tabel 9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2**

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran	13	81,25%
2.	Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran	10	62,5%
3.	Siswa dapat menggunakan media pembelajaran	11	68,75%
4.	Siswa dapat bekerja sama dengan teman	14	87,5%
5.	Siswa berani mengemukakan pendapat	10	62,5%

6.	Siswa berani menjawab pertanyaan	8	50%
7.	Siswa patuh terhadap aturan guru	12	75%
8.	Siswa dengan baik mengikuti guru mengambil kesimpulan.	10	62,5%
9.	Siswa dengan serius mengikuti refleksi.	9	56,25%
10.	Siswa dengan baik mengikuti setiap siklus.	12	75%
<b>Rata-rata (%)</b>		68%	

Berdasarkan tabel di atas, aspek-aspek yang diamati dalam pembelajaran bangun ruang dengan menggunakan media roda berputar pada siklus I sebagai berikut.

- (1) Sebagian besar siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran bangun ruang dengan menggunakan media roda berputar dengan persentase keantusiasan sebesar 81,25%. Namun, masih ada siswa yang berbuat gaduh.
- (2) Sebagian siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Namun, masih ada sebagian siswa yang ramai sendiri. Persentase keaktifan siswa sebesar 62,5%
- (3) Sebagian siswa dapat menggunakan media roda berputar dengan sangat baik bahkan siswa juga antusias saat menggunakan medianya. Persentase siswa sebesar 68,75% namun media masih tetap dijadikan mainan.
- (4) Peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi sehingga membuat siswa dapat bekerja sama dengan baik dengan temannya saat mengerjakan tugasnya dengan persentasenya sebesar 87,5%.

- (5) Beberapa siswa yang berani mengemukakan pendapat jika diminta oleh peneliti. Sebagian siswa merasa malu, tidak percaya diri dan takut salah jika mengemukakan pendapatnya. Persentase siswa yang berani mengemukakan pendapatnya sebesar 62,5%.
- (6) Sebagian siswa sudah berani menjawab pertanyaan jika ditunjuk oleh peneliti. Persentase siswa yang sudah berani menjawab sebesar 50%.
- (7) Sebagian besar siswa sudah mematuhi aturan yang disepakati bersama dengan persentase sebesar 75% dengan siswa lainnya masih dibimbing peneliti.
- (8) Siswa dengan baik mengambil kesimpulan bersama dengan peneliti meski harus dibimbing. Persentase siswa mengambil kesimpulan sebesar 62,5%.
- (9) Sebagian siswa dengan serius mengikuti refleksi dari peneliti meski terkadang ada beberapa siswa yang tidak mendengarkannya sehingga persentasenya sebesar 56,25%.
- (10) Siswa sudah baik mengikuti setiap siklus yang dirancang oleh peneliti sehingga memperoleh persentase sebesar 75%.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui persentase pada siklus I pertemuan 2 yaitu sebesar 68% dengan kategori baik.

**Tabel 10. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I**

<b>Pertemuan</b>	<b>Persentase Aktivitas Siswa</b>
1	49
2	68
Rata-rata (%)	58,5

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 58,5% yang termasuk kategori cukup. Nilai rata-rata aktivitas siswa tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yang

telah ditetapkan sehingga perlu diadakan siklus II untuk meningkatkan aktivitas siswa.

#### 4) Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada akhir siklus I bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini, peneliti melakukan diskusi dengan wali kelas V untuk mengkaji kembali atau mengevaluasi data dan tindakan yang telah dilakukan pada siklus I sebagai upaya perbaikan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes pada siklus I, indikator keberhasilan belum tercapai. Ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran, ditemukan permasalahan sebagai berikut.

- 1) Beberapa siswa masih terlihat kurang semangat dan kurang aktif saat diskusi kelompok. Ada siswa yang hanya diam saja, ada yang berbicara diluar bahan diskusi dan ada juga yang mempercayakan temannya yang dianggap pintar untuk mengerjakan tugas kelompoknya.
- 2) Siswa terlalu banyak menghabiskan waktu yang digunakan untuk diskusi dan demonstrasi kelompok yang diwakilkan pada satu orang kurang efektif.
- 3) Media pembelajaran yang disiapkan peneliti justru dijadikan mainan oleh sebagian siswa.
- 4) Saat kegiatan presentasi, banyak siswa yang takut dan malu untuk mengemukakan hasilnya di depan kelas. Selain itu, siswa yang menjadi audien malah tidak menyimak hasil diskusi dan tidak ada ada siswa yang bertanya.

- 5) Sebagian siswa tak bisa mengoperasikan rumus volume kubus dan volume balok jika diminta untuk mencari salah satu dari sisi, panjang, lebar, dan tingginya. Sehingga hasil *pre test* dan *post test* terkait volume kubus dan volume balok sangat rendah.

### **c. Deskripsi Penelitian Siklus II**

Siklus II merupakan tindak lanjut dari siklus I. Adanya siklus II ini karena pada siklus I hasil belajar siswa dan aktivitas siswa tidak memenuhi indikator keberhasilan yaitu 75%. Pada siklus I, siswa yang mencapai KKM hanya 3 siswa dari 16 siswa dengan aktivitas pembelajaran sebesar 58,5%. Tujuan diadakannya siklus II ini agar hasil belajar yang diperoleh siswa yang dapat memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu siswa mencapai KKM yaitu 75% dari seluruh siswa. Seperti halnya siklus I, siklus II juga dilaksanakan berdasarkan prosedur penelitian, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun deskripsi hasil penelitian pada siklus II sebagai berikut.

#### **1) Perencanaan**

Perencanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dengan memperhatikan hasil refleksi pelaksanaan tindakan pada siklus I. Berdasarkan refleksi pada siklus I maka peneliti merancang tindakan pada tahap perencanaan siklus II sebagai berikut.

- a) Sebelum pelaksanaan siklus II, siswa diminta untuk belajar dirumah terkait materi volume bangun ruang dengan fokus materi, yaitu volume kubus dan volume balok.
- b) Sebelum mengerjakan tugas, peneliti dan siswa mengoperasikan materi dengan menggunakan media roda berputar.

- c) Peneliti lebih aktif lagi dalam membimbing siswa memahami materi dengan cara menuliskan rumus volume bangun ruang di papan tulis dan memberikan satu contoh untuk memecahkan permasalahan terkait dengan sisi, panjang, lebar dan tinggi pada bangun ruang. Selain itu, peneliti memberikan perhatian lebih pada siswa untuk tidak menjadikan media sebagai mainan.
- d) Peneliti memberikan motivasi dan menekankan pada siswa agar berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Walaupun pendapat yang dikemukakan salah.
- e) Peneliti memberikan bimbingan pada siswa yang merasa kurang mampu dalam mengerjakan tugasnya sendiri dan meminta siswa untuk saling membantu membimbing temannya yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan.
- f) Membuat RPP yang didesain sesuai dengan penerapan penggunaan media dan fokus pada materi volume kubus dan volume balok sesuai dengan saran wali kelas.
- g) Menyusun lembar kerja siswa.
- h) Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- i) Menyiapkan kamera untuk untuk mendokumentasikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- j) Menyiapkan evaluasi hasil belajar siswa dengan menggunakan *post test* pada akhir siklus.

## 2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan yang telah disusun berupa pembelajaran matematika dengan menggunakan media roda berputar pada materi volume kubus dan volume balok. Penelitian pada siklus II terdiri dari satu pertemuan hal ini dikarenakan sekolah akan libur panjang. Berikut ini merupakan deskripsi pelaksanaan tindakan pada siklus II.

### a) Pertemuan 1

Materi yang dibahas adalah volume kubus dan volume balok. Hal ini karena, nilai *post test* siswa pada siklus I rendah pada materi ini. Berikut ini merupakan deskripsi langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II.<sup>5</sup>

#### (1) Kegiatan Awal

Peneliti memulai pelajaran dengan salam, do'a dan presensi. Kemudian melakukan apersepsi yaitu dengan meminta menyebutkan macam-macam bangun ruang yang terdapat pada media pembelajaran dan meminta siswa untuk menyebutkan rumus volume kubus dan volume balok. Kemudian menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari pembelajaran.

#### (2) Kegiatan Inti

Peneliti menjawab pertanyaan siswa terkait bangun ruang yang pernah didengar oleh siswa seperti prisma tegak segiempat, limas segitiga, dan lainnya. Peneliti juga memberikan penguatan bahwa kubus dan balok merupakan prisma tegak segiempat. Peneliti meminta siswa untuk menyebutkan rumus volume kubus dan volume balok. Peneliti menjelaskan materi volume kubus dan

---

<sup>5</sup> Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Maret 2020 pukul 07.30-08.30 WIB.

volume balok dengan meminta siswa menyebutkan bagian dari volumenya, seperti volume balok yaitu panjang, lebar dan tinggi pada sebuah balok. Siswa antusias menjawab pertanyaan peneliti karena sudah belajar.

Setelah siswa memahami rumus volume, peneliti menjelaskan tentang cara mengoperasikan rumusnya ke dalam bentuk contoh soal bersama dengan siswa. Saat siswa sudah dapat memahami, maka peneliti memberikan satu contoh untuk mencari salah satu panjang, lebar, tinggi dan sisi jika yang diketahui adalah volumenya. Kemudian, memberikan kesempatan untuk siswa mengerjakannya di papan tulis. Setelah siswa dapat memahaminya, maka pembelajaran dilanjut dengan memberikan soal latihan pada siswa. Soal latihan berbeda-beda setiap siswa. Peneliti berkeliling memantau siswa dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

Setelah semua siswa selesai mengerjakan tugas, siswa dan peneliti membahas soal latihan yang sulit dipecahkan oleh siswa. Peneliti menambahkan informasi rumus luas permukaan kubus yang terkait dengan soal pada *post test* sebagai bentuk penguatan. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

### (3) Kegiatan Akhir

Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan bimbingan guru. Kemudian siswa mengerjakan soal *post test*. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar dan dilanjut dengan menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

**Tabel 11. Data Hasil Post Test Siswa Kelas V SDI Mabdaul Falah Siklus II**

No	Subjek	Hasil		
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Akhmad Vijay Risky Khumairi	47		✓
2	Ahmad Danial Darwis	77	✓	
3	Artalita Adia Mega Agustina	31		✓
4	Ayyasyal Ausania	97	✓	
5	Amilus Shalihah	73	✓	
6	Azkiya Meisya Alfiana Ribka	94	✓	
7	Farida Nuril Azkiya	100	✓	
8	Moh. Ainur Rodhitubillah	73	✓	
9	Moh. Fajar Cahyawan	89	✓	
10	Moh. Firdausi Irawan	74	✓	
11	Moh. Farhan Sa'id	99	✓	
12	Moh. Wiam Ash Shodiqi Habibullah	56		✓
13	Royhan Efendi	74	✓	
14	Sauna	94	✓	
15	Widia Ningsih	63		✓
16	Reza Maulana Akbar	91	✓	
	<b>Jumlah</b>	1.232	12	4
	<b>Nilai Rata-rata</b>	8		
	<b>Persentase Ketuntasan</b>	75%		

Dari tabel di atas dinyatakan bahwa rata-rata nilai pada akhir siklus II adalah 8 dengan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 31. Siswa yang tuntas belajar atau sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70 berjumlah 12 siswa atau sebesar 75% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 4 siswa atau 25%.

Berdasarkan data di atas dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan hasil siklus I. Berikut ini tabel perbandingan data hasil belajar siswa pada prasiklus dengan siklus I.

**Tabel 12. Perbandingan Data Hasil Belajar Siklus I dengan Siklus II**

No	Aspek	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	98	100
2	Nilai Terendah	22	31
3	Nilai Rata-rata	5,081	8
4	Persentase Ketuntasan	18,75%	75%

Data di atas menunjukkan peningkatan nilai rata-rata pada siklus I ke siklus II sebesar 2,919. Sementara persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 56,25%. Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan yang dicapai siswa pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

### 3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya.<sup>6</sup> Observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat yang bertindak mengamati aktivitas setiap siswa kelas V SDI Mabdaul Falah selama proses pembelajaran. Adapun secara rinci hasil observasi siklus II adalah sebagai berikut.

**Tabel 13. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran	15	93,75%
2.	Siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran	13	81,25%
3.	Siswa dapat menggunakan media pembelajaran	16	100%
4.	Siswa dapat bekerja sama dengan teman	16	100%
5.	Siswa berani mengemukakan pendapat	12	75%
6.	Siswa berani menjawab pertanyaan	12	75%
7.	Siswa patuh terhadap aturan guru	14	87,5%
8.	Siswa dengan baik mengikuti guru mengambil kesimpulan.	14	87,5%
9.	Siswa dengan serius mengikuti refleksi.	12	75%

<sup>6</sup> Observasi pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Maret 2020 pukul 07.30 s/d 08.30 WIB.

10.	Siswa dengan baik mengikuti setiap siklus.	14	87,5%
	<b>Rata-rata (%)</b>	86,25%	

Berdasarkan tabel di atas, aspek-aspek yang diamati dalam pembelajaran bangun ruang dengan menggunakan media roda berputar pada siklus II sebagai berikut.

- (1) Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran bangun ruang dengan menggunakan media roda berputar dengan persentase sebesar 93,75%. Sudah sedikit siswa yang membuat ramai pada pembelajaran.
- (2) Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan berani mengerjakan tugas di papan tulis tanpa ditunjuk oleh peneliti. Persentase keaktifan sebesar 81,25%.
- (3) Siswa dapat menggunakan media roda berputar dengan sangat baik bahkan siswa juga antusias saat menggunakan media sehingga persentasenya sebesar 100%. Tak ada lagi siswa yang menggunakan media sebagai mainan.
- (4) Siswa saling membantu jika temannya kesulitan dalam menghitung perkalian dan mengoperasikan rumus volume kubus dan volume balok dengan persentase sebesar 100%.
- (5) Sebagian besar siswa yang berani mengemukakan pendapat jika diminta oleh peneliti dan tak lagi malu dan rasa percaya diri juga baik sehingga perolehan persentasenya sebesar 75%.
- (6) Sebagian besar siswa sudah berani menjawab pertanyaan jika ditunjuk oleh peneliti dan mengemukakan pendapatnya juga. Perolehan persentase siswa berani menjawab pertanyaan adalah 75%.

- (7) Sebagian besar siswa sudah mematuhi aturan yang disepakati bersama dan sebagian lainnya masih perlu bimbingan. Persentase kepatuhan siswa sebesar 87,5%.
- (8) Siswa dengan baik membuat kesimpulan bersama dengan peneliti meski tanpa bimbingan sehingga persentasenya sebesar 87,5%.
- (9) Sebagian siswa dengan serius mengikuti refleksi dari peneliti meski masih ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan. Persentase keseriusan siswa ini sebesar 75%.
- (10) Siswa sangat baik mengikuti setiap siklus yang dirancang oleh peneliti dengan persentasenya sebesar 87,5%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran matematika materi bangun ruang siklus II yaitu sebesar 86,25% termasuk kategori baik sekali. Nilai rata-rata aktivitas siswa tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

**Tabel 14. Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I dengan Siklus II**

Siklus	Persentase Aktivitas Siswa (%)
I	58,5
II	86,25

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bangun ruang dengan menggunakan media roda berputar mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas siswa sebesar 58,5%. Pada siklus II meningkat sebesar 27,75% menjadi 86,25%.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan tindakan siklus II, kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar bila dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran siklus I. Adapun refleksi pada siklus II adalah.

- 1) Perhatian, semangat dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah meningkat sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.
- 2) Keberanian siswa untuk bertanya dan mencoba mengerjakan tugas di depan kelas sudah meningkat. Sehingga tanpa ditunjuk oleh peneliti, siswa berani untuk mengacungkan diri mengerjakan tugas di depan kelas.
- 3) Sifat bekerja sama siswa juga meningkat sehingga siswa bisa membimbing siswa lainnya yang merasa sulit memecahkan permasalahan terkait dengan materi volume kubus dan volume balok.

Dari pelaksanaan siklus II maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai yang diperoleh siswa pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus I dan prasiklus. Pada siklus II ketuntasan siswa telah mencapai nilai KKM sebesar 75% dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 8.

Berdasarkan indikator keberhasilan pada BAB III, jika ketuntasan belajar siswa sudah berhasil mencapai 75% maka peningkatan hasil belajar bangun ruang dengan menggunakan media roda berputar dikatakan sudah berhasil dan penelitian dihentikan.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Hasil Penilaian Kualitas Media Pembelajaran Roda Berputar**

Berdasarkan tabel 9. Hasil Penilaian Kualitas Media Pembelajaran Roda Berputar dapat diketahui bahwa aspek yang dinilai terdiri dari 3 butir penilaian

yang dinilai oleh guru kelas mulai dari guru kelas I-VI. Berikut kriteria kelayakan media pembelajaran.

**Tabel 15. Hasil Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran Roda Berputar**

No	Subjek	Persentase	Kategori
1	I	65%	Cukup Layak
2	II	70%	Cukup Layak
3	III	72,50%	Cukup Layak
4	IV	90%	Layak
5	V	87,50%	Layak
6	VI	82,50%	Layak
<b>Rata-rata Kelayakan Media</b>		<b>78%</b>	<b>Layak</b>

Berdasarkan tabel di atas mengenai pengembangan media pembelajaran roda berputar memiliki nilai rata-rata kelayakan media 78% atau dikatakan layak. Selain penyajian dalam bentuk data di atas, penilai juga memberikan saran terhadap media roda berputar adalah sebagai berikut:

- a. Guru kelas IV : Dalam penyampaian materi dan media yang perlu ditingkatkan meskipun sudah baik dalam materi ini.
- b. Guru kelas V : Media pembelajaran yang digunakan sudah sangat baik karena sesuai dengan materi yang diajarkan.
- c. Guru kelas VI : Tulisan pada alat peraga lebih diperjelas.

## **2. Hasil Penerapan Penggunaan Media Roda Berputar**

Berdasarkan data hasil tes pada prasiklus yang dilakukan peneliti diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 3 dengan nilai tertinggi yaitu 86 dan nilai terendah yaitu 7. Sedangkan siswa yang tuntas belajar atau sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70 berjumlah 2 siswa atau sebesar 12,50% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 14 siswa atau 87,50%. Hasil tersebut menggambarkan bahwa hasil belajar siswa pada materi bangun ruang sangat

rendah. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang dilakukan dengan segera untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media roda berputar.

Dalam penelitian ini, setiap siklus terdiri perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus II tahap-tahap yang dilakukan merupakan perbaikan pada siklus sebelumnya yaitu siklus I. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini terdiri dari data tes yang berupa *pre test* dan *post test* hasil belajar siswa serta data non tes yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi.

Nilai rata-rata kelas pembelajaran siklus I menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan tahap prasiklus, yaitu dari 3 menjadi 5,081. Nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 22. Sementara persentase siswa yang telah mencapai KKM pada siklus I meningkat 6,25% dari 12,50% pada prasiklus menjadi 18,75% pada siklus I. Sedangkan siswa yang tuntas belajar atau sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan yakni berjumlah 3 siswa dan siswa yang belum tuntas belajar berjumlah 13 siswa.

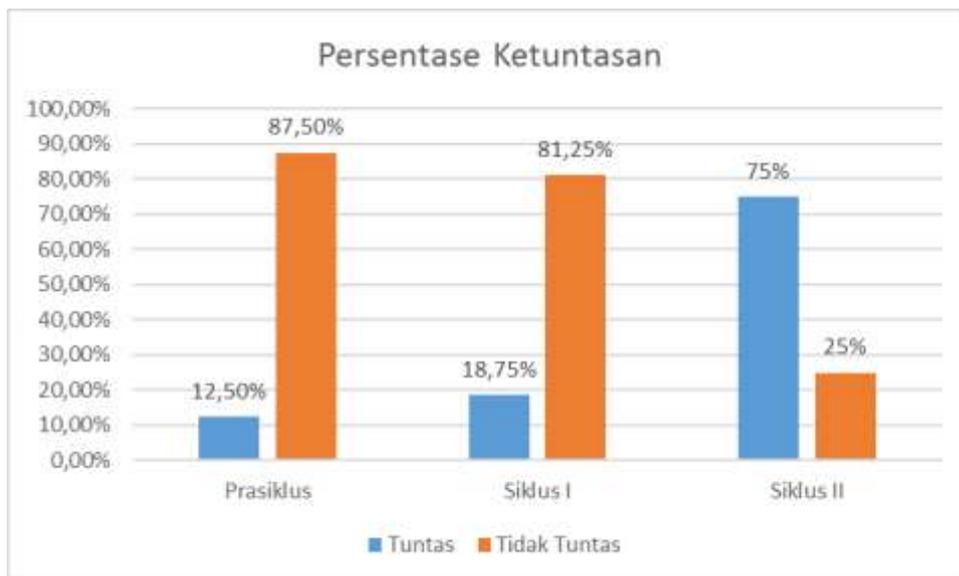
Pada penelitian siklus I, persentase keberhasilan yang belum mencapai 75% karena baru mencapai 18,75% dari jumlah siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$ . Untuk itu, peneliti melanjutkan ke siklus II dengan melihat catatan-catatan penting yang masih perlu direfleksikan lagi untuk pembelajaran berikutnya.

Adapun upaya perbaikan tindakan pada siklus II ini, maka hasil pembelajaran menjadi meningkat jika dibandingkan dengan prasiklus dan siklus I. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 16. Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	86	98	100
2	Nilai Terendah	7	22	31
3	Nilai Rata-rata	3	5,081	8
4	Persentase Ketuntasan	12,50%	18,75%	75%

Berdasarkan diagram di atas, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan pada setiap tahapan penelitian. Pada tahap prasiklus, nilai rata-rata siswa mencapai 3 dan pada siklus I meningkat menjadi 5,081 kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 75%. Berikut diagram perbandingan ketuntasannya adalah sebagai berikut.



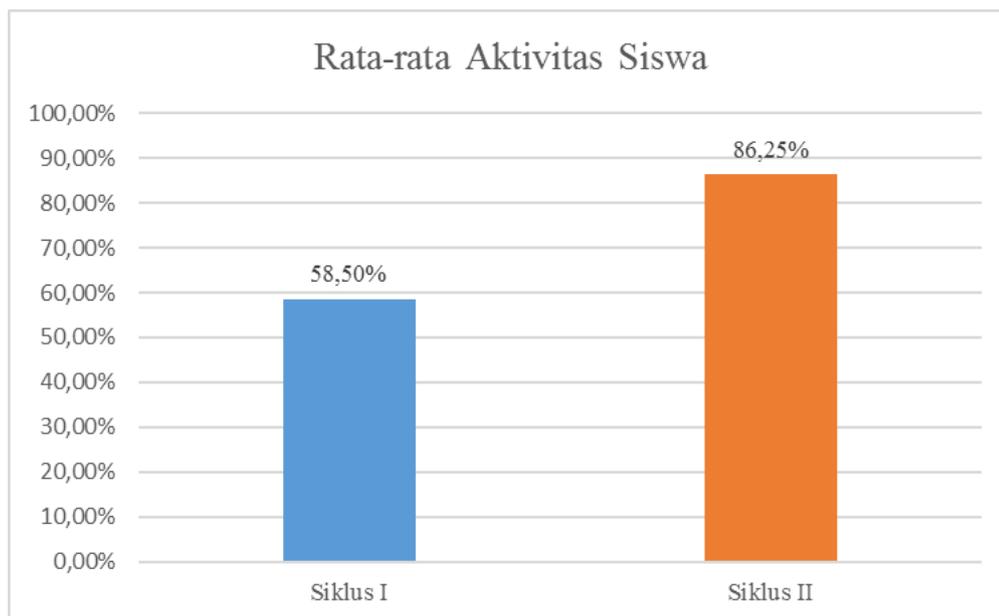
**Gambar 11. Diagram Perbandingan Persentase Ketuntasan Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

Berdasarkan diagram di atas, persentase siswa yang telah mencapai KKM juga semakin meningkat selama penelitian. Pada tahap prasiklus, persentase ketuntasannya baru mencapai 12,50%. Sedangkan pada siklus I, ketuntasan siswa meningkat menjadi 18,75% akan tetapi ketuntasan ini belum mencapai kriteria yang ditetapkan sehingga dilakukan tindakan siklus II. Pada tindakan siklus II, ketuntasan siswa meningkat lagi menjadi 75% artinya sudah mencapai kriteria

ketuntasan yang ditetapkan peneliti sehingga penelitian dihentikan. Sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar sedikit mengalami penurunan disetiap tahapan penelitian meskipun tidak bisa mencapai KKM. Pada prasiklus, siswa yang tidak tuntas belajar mencapai 87,50% pada siklus I menjadi 81,25% dan pada siklus II menurun lagi menjadi 25%.

### **3. Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Roda Berputar**

Selain peningkatkan hasil belajar, dalam penelitian ini juga membahas tentang aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran pada materi bangun ruang dengan menggunakan media roda berputar. Peningkatan aktivitas siswa dilihat dari keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, keterlibatan siswa dalam keaktifan pembelajaran, keterlibatan siswa dalam menggunakan media, kerja sama dengan teman dalam kelompok, keberanian dalam mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan, kepatuhan dalam mengikuti aturan, mengambil kesimpulan dan mengikuti refleksi bersama, dan mengikuti setiap siklus. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 12. Diagram Perbandingan Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bangun ruang menggunakan media roda berputar mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas siswa sebesar 58,50%. Pada siklus II meningkat sebesar 27,75% menjadi 86,25%. Peningkatan hasil aktivitas siswa ini bisa terjadi dikarenakan penggunaan media roda berputar pada proses pembelajaran materi bangun ruang.